

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, I.A., M. Nasirudin dan Y. Wardhani. 2019. Respon dua varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pemberian pupuk organik kascing dan pupuk anorganik. Jurnal Agroteknologi Merdeka Pasuruan. 3(2): 15-21.
- Aisyah, S., M. Mardhiansyah dan T. Arlita. 2016. Aplikasi berbagai jenis zat pengatur tumbuh (ZPT) terhadap pertumbuhan semai gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lamk.). Jom Faperta. 3(1).
- Amilah, Y. dan Astuti. 2006. Pengaruh konsentrasi ekstrak tauge dan kacang hijau pada media vacin dan went (VW) terhadap pertumbuhan kecambah anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis* L.). Bulletin Penelitian. 9: 78-96.
- Ariyanti, M., Y. Maxiselly dan M.A. Soleh. 2020. Pengaruh aplikasi air kelapa sebagai zat pengatur tumbuh alami terhadap pertumbuhan kina (*Cinchona ledgeriana* Moens) setelah pembentukan batang di daerah marginal. Jurnal Agrosintesa. 3(1): 12-23.
- Aryaningsih, N.N., N.N.A. Mayadewi dan I.P. Dharma. 2021. Aplikasi asam giberelin (GA) alami dari ekstrak rebung untuk meningkatkan kualitas buah tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). Journal on Agriculture Science. 11(1): 30-39.
- Asandhi, A.A., N. Nurtika dan N. Sumarni. 2005. Optimasi pupuk dalam usahatani LEISA bawang merah di dataran rendah. Jurnal Horti. 15(3): 199-207.
- Aziz, A., A. Ete dan Bahrudin. 2013. Karakterisasi sumber benih bawang merah dari berbagai daerah sentra produksi di lembah palu. J. Agrotekbis. 1(3): 221-227.
- Azka, N. A. 2021. Aplikasi ekstrak bawang merah dan kecambah kacang hijau untuk invigorasi benih cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) kadaluarsa. Jurnal Agrinova. 4(1): 11-14.
- Azmi, C., I.M. Hidayat dan G. Wiguna. 2011. Pengaruh varietas dan ukuran umbi terhadap produktivitas bawang merah. Jurnal Horti. 21(3): 206-213.
- Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. 2007. Teknologi Budidaya Tanaman Bawang Merah. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. Data sensus: Produksi tanaman sayuran 2021. <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/1/produksi-tanaman-sayuran.html>. Diakses tanggal : 19 Oktober 2021.
- Balai Penelitian Tanaman Sayuran. 2015. Berita: Bawang merah yang dirilis oleh balai penelitian tanaman sayuran. <https://balitsa.litbang.pertanian.go>.

- id/ind/index.php/berita-terbaru/365-bawang-merah-yang-dirilis-oleh-balai-penelitian-tanaman-sayuran.html. Diakses tanggal : 19 November 2021.
- Balai Penelitian Tanaman Sayuran. 2018. Berita: Bawang merah varietas Sembrani. <https://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/varietas/cabai/36-halaman/623-bawang-merah-varietas-sembrani>. Diakses tanggal : 19 November 2021.
- Bey, Y., W. Syafri dan Sutrisna. 2006. Pengaruh pemberian giberelin (GA3) dan air kelapa terhadap perkecambahan biji anggrek bulan. Jurnal Biogenesis. 2(2): 41-46.
- Dewi, R.I. 2008. Peranan dan Fungsi Fitohormon bagi Pertumbuhan Tanaman. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Dias, J.P.T. 2019. Plant growth regulators in horticulture: practices and perspectives. Biotecnología Vegetal. 19(1): 3-14.
- Emilda. 2020. Potensi bahan-bahan hayati sebagai sumber zat pengatur tumbuh (ZPT) alami. Jurnal Agroristik. 3(2): 64-72.
- Fauziah, R., A.D. Susila dan E. Sulistyono. 2016. Budidaya bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada lahan kering menggunakan irigasi spinkler pada berbagai volume dan frekuensi. Jurnal Horti. 7(1): 1-8.
- Firmanto, B. 2011. Praktis Bertanam Bawang Merah Secara Organik. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Gomez, K.A. dan A.A. Gomez. 2010. Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian. Jakarta : UI Press.
- Hapsah dan Y. Hasanah. 2011. Budidaya Tanaman Obat Dan Rempah. Medan: USU Press.
- Harjadi, S.S. 2002. Pengantar Agronomi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Harjadi, S.S. 2009. Zat Pengatur Tumbuhan. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Heselo, A. dan S. Tuhuteru. 2019. Aplikasi konsentrasi air kelapa terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman lobak (*Raphanus sativus* L.). Jurnal Ilmu Pertanian. 2(2): 1-5.
- Husnihuda, M.I., S.M. Rahayu dan E.S. Yulia. 2017. Respon pertumbuhan dan hasil kubis bunga (*Brassica oleracea* var. *botrytis*, L.) pada pemberian PGPR akar bambu dan komposisi media tanam. Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika. 2(1): 13-16.
- Irfan, M. 2013. Respon bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap zat pengatur tumbuh dan unsur hara. Jurnal Agroteknologi. 3(2): 35-40.

- Karimah, A., S. Purwanti dan R. Rogomulyo. 2013. Kajian perendaman rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) dalam urin sapi dan air kelapa untuk mempercepat pertunasan. *Jurnal Vegetika*. 2(2): 1-6.
- Karjadi, A.K. dan A. Buchory. 2008. Pengaruh auksin dan sitokinin terhadap pertumbuhan dan perkembangan jaringan meristem kentang kultivar granola. *J. Hort.* 18(4): 380-384.
- Khair, H., Meizal dan Z.R. Hamdani. 2013. Pengaruh konsentrasi ekstrak bawang merah dan air kelapa terhadap pertumbuhan stek tanaman melati putih (*Jasminum sambac* L.). *Jurnal Agrium*. 18(2): 130-138.
- Kristina, N.V. dan S.F. Syahid. 2012. Pengaruh air kelapa terhadap multiplikasi tunas in vitro, produksi rimpang, dan kandungan xanthorrhizol temulawak di lapangan. *Jurnal Littri*. 18(3): 125-134.
- Kurniati, F., N.A.Q. A'yunin, E. Hartini dan Miranda. 2020. Peranan zat pengatur tumbuh alami dan porasi bonggol pisang pada pertumbuhan kencur (*Kaempferia galanga* L.). *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*. 24(2): 129-137.
- Kurniati, F., T. Sudartini dan D. Hidayat. 2017. Aplikasi berbagai bahan ZPT alami untuk meningkatkan pertumbuhan bibit kemiri sunan (*Reutealis trisperma* (blanco) airy shaw). *Jurnal Agro*. 4(1): 40-49.
- Lakitan, B. 2000. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Raja Grafinda Persada.
- Lakitan, B. 2011. Dasar- Dasar Fisiologi Tumbuhan. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Leovici, H., D. Kastono dan E.T.S. Putra. 2014. Pengaruh macam dan konsentrasi bahan organik sumber zat pengatur tumbuh alami terhadap pertumbuhan awal tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Vegetalika*. 3(1): 22-34.
- Lindung. 2015. Teknologi Mikroorganisme EM4 dan MOL. Kementerian Pertanian Balai Pelatihan Jambi.
- Marliah, A., Nurhayati dan H. Mutia. 2010. Pengaruh pemberian pupuk organik cair nasa dan zat pengatur tumbuh atonik terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Jurnal Agrista*. 14(3): 94-99.
- Muslimah, Y., I. Putra dan L. Diana. 2016. Pengaruh jenis dan konsentrasi zat pengatur tumbuh organik terhadap pertumbuhan stek lada (*Piper nigrum* L.). *Jurnal Agrotek Lestari*. 2(2): 27-36.
- Mutryarny, E dan T. Wulantika. 2020. Pengaruh ZPT alami terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Sinta Journal*. 1(1): 1-6.

- Nizar, A. 2018. Pengaruh penggunaan rebung bambu sebagai zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascolonicum* L.) varietas lokal bauji. Jurnal Agriekstensia. 17(2): 92-98.
- Priyadi, R. 2011. Teknologi M-Bio untuk Pertanian dan Kesehatan Lingkungan. Unsil Press. Tasikmalaya.
- Pujiasmanto, B. 2020. Peran dan Manfaat Hormon Tumbuhan. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Rajiman. 2015. Pengaruh limbah air kelapa terhadap pertumbuhan dan hasil tiga varietas bawang merah. Jurnal Teknologi. 1: 15-31.
- Rajiman. 2018. Pengaruh zat pengatur tumbuh (ZPT) alami terhadap hasil dan kualitas bawang merah. Dalam L.U. Khasanah, D.N. Septariani, A.K. Wati dan A.P. Sanjaya (Eds.). Peran Keanekaragaman Hayati untuk Mendukung Indonesia sebagai Lumbung Pangan Dunia. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Hal: 327-335.
- Rihana, S., Y.B.S. Heddy dan M.D. Maghfoer. 2013. Pertumbuhan dan hasil tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) pada berbagai dosis pupuk kotoran kambing dan zat pengatur tumbuh dekamon. Jurnal Produksi Tanaman. 1(4): 369-377.
- Riny. 2014. Pengaruh penggunaan air kelapa terhadap pertumbuhan tanaman sawi. Jurnal Biopendix. 1(1).
- Rusmin, D. 2011. Pengaruh pemberian GA3 pada berbagai konsentrasi dan lama inbibisi terhadap peningkatan viabilitas benih powoceng (*Pimpinella pruatjan* Molk.). Jurnal Litri. 17(3): 89-94.
- Samadi, B. dan B. Cahyono. 2005. Intensifikasi Budidaya Bawang Merah. Kanisius. Yogyakarta.
- Sangadji, Z., N. Fajeriana dan A. Ali. 2021. Pengaruh pemberian pupuk bioboost berbagai perlakuan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.). Jurnal Agrologia. 2(10): 88-95.
- Seswita, D. 2010. Penggunaan air kelapa sebagai zat pengatur tumbuh pada multiplikasi tunas jahe merah (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) in vitro. J. Litri. 16(4): 135-140.
- Siahaan. 2004. Pengaruh konsentrasi air kelapa muda terhadap pertumbuhan produksi cabai merah (*Capsicum annum* L.). Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Siahaan S.P., T. Hidayat, S.I. Kailaku dan A. Arif. 2020. Pengaruh pre-treatment dalam proses curing dan suhu penyimpanan terhadap mutu dan masa dormansi benih bawang putih. Jurnal Keteknikan Pertanian. 8(1): 29-38.

- Sianipar, B dan A.J. Hutayan. 2019. Pengaruh perlakuan zat pengatur tumbuh alami terhadap produksi biji botani bawang merah (*Allium ascalonicum*). Tapanuli Journals. 1(2): 414-423.
- Simangunsong, N.L., R.R. Lahay dan A. Barus. 2017. Respon pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada konsentrasi air kelapa dan lama perendaman umbi. Jurnal Agroteknologi FP USU. 5(1): 17-26.
- Sudarso, Nelvia dan M.A. Khoiri. 2015. Pemberian zat pengatur tumbuh (zpt) alami pada bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di main-nursery. Jom Faperta. 2(2).
- Sudirja. 2007. Bawang Merah. http://www.lablink.or.id/Agro/bawangmerah/Alter_naria-partrait.html. Diakses tanggal: 19 Oktober 2021.
- Suhaeni, N. 2007. Petunjuk Praktis Menanam Bawang Merah. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sulistiana, S. 2013. Respon pertumbuhan stek daun lidah mertua (*Sansevieria parva*) pada pemberian zat pengatur tumbuh sintetik (rootone-f) dan asal bahan stek. Jurnal Matematika, Sains dan Teknologi. 14(2): 107-118.
- Sumarni, N. dan R. Rosliani. 2010. Pengaruh naungan plastik transparan, kerapatan tanaman, dan dosis N terhadap produksi umbi bibit asal biji bawang merah. Jurnal Horti. 20(1): 52-59.
- Sunarjono. 2008. Bertanam 30 Jenis Sayuran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sundahri, H.N. Tyas dan Setiyono. 2016. Efektivitas pemberian giberelin terhadap pertumbuhan dan produksi tomat. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian. 14(1).
- Suparman, 2007. Bercocok Tanam Bawang Merah. Azka Press. Jakarta.
- Sutono. 2013. Sistem Pengelolaan Tanah pada Lahan Kering Beriklim Kering. IAARD Press Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Tarmizi. 2010. Kandungan Bawang Merah dan Khasiatnya. UI. Jakarta.
- Tjitosoepomo, G. 2010. Taksonomi Tumbuhan. Gajah Mada University. Jogjakarta.
- Triharyanto, E., T.D. Sulistyo dan F. Kumalasari. 2021. Pengaruh Perendaman Zat Pengatur Tumbuh Alami pada Perkecambahan dan Pertumbuhan Bibit TSS Bawang Merah. Dalam M. Rahayu, A.K. Wati, N. Widyas, A. Agustina dan W. Pawestri (Eds.). Membangun Sinergi antar Perguruan Tinggi dan Industri Pertanian dalam Rangka Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

- Triyono. 2008. Teknik penanganan pascapanen bawang merah di kabupaten Bantul. Prosiding Seminar Nasional Teknik Pertanian Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Wati, Y.T., E.E. Nurlaelih dan M. Santoso. 2014. Pengaruh aplikasi biourin pada pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Jurnal Produksi Tanaman. 2(8): 613-619.
- Wijaya. 2019. Pertumbuhan dan hasil kacang hijau (*Phaseolus radiatus* L.) dengan pemberian air kelapa. Agroteknologi Tropika Lembab. 1(2): 100-105.